



Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pembelian Ikan Mas Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus di Kabupaten Aceh Tenggara)

Analysis of Factors That Influence Production of Carp Breeding Against Farmer's Income (Case Study in Aceh Tenggara)

Ilhamdi¹⁾, Hasnudi²⁾, Gustami Harahap³⁾

1) Magister Agribisnis, Pascasarjana, Universitas Medan Area, Indonesia

2) Universitas Sumatera Utara, Indonesia

3) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lawe Bulan dan Kecamatan Deleng Pokhisen Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh. Dimana daerah penelitian ini ditentukan secara purposive. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usaha pembelian ikan mas dan kelayakan finansialnya, menentukan pengaruh modal, luas kolam, jumlah induk, pakan benih, tenaga kerja terhadap pendapatan petani pembelian ikan mas serta menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman terhadap pendapatan petani ikan mas di Kabupaten Aceh Tenggara. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan Metode Sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode Analisis Deskriptif. Untuk menguji hipotesis pertama menggunakan Analisis Usaha, untuk menguji hipotesis kedua menggunakan metode Analisis Cobb-Douglas. Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS For Windows versi 20. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan bersih rata-rata usaha pembelian ikan mas adalah Rp 5.814.200,- per siklus produksi. Dari segi kelayakan finansial pada usaha pembelian ikan mas di Kabupaten Aceh Tenggara meliputi perhitungan R/C Rasio 1,41. PP 4,8. BEP 2.620.834,0. Dengan demikian usaha pembelian ikan mas di Kabupaten Aceh Tenggara bagi petani dapat memberikan keuntungan dan layak untuk dikembangkan. Hasil analisis Cobb-Douglas dari masing-masing faktor produksi yang berpengaruh signifikan (positif) yaitu pakan benih (1,002), tenaga kerja (0,908), dan jumlah induk (0,051). Sedangkan faktor produksi yang tidak berpengaruh signifikan yaitu modal (-0,028) dan luas kolam (-0,164). Hasil analisis Regresi Linier Berganda faktor yang mempengaruhi skill yaitu tingkat pendidikan (0,032) dan pengalaman (0,181).

Kata Kunci : Faktor-faktor yang mempengaruhi, produksi pembelian ikan mas, pendapatan

Abstract

This study was carried out in the district of Lawe Bulan and the District Deleng Pokhisen Southeast Aceh district of Aceh province. Where the study area was determined by purposively. The purpose of this study was to analyze the business income of hatchery goldfish and financial feasibility, determining capital influence, large pool, the number of the parent, food seed, the labor against income of farmers seeder carp and analyze the influence of the level of education and experience of the farmers' income carp in the District Southeast Aceh. The sampling method used is the census method that is the entire population of the research sample. Data analysis method used is descriptive analysis method. To test the first hypothesis using Business Analysis, to examine the second hypothesis using analysis of Cobb-Douglas. To test the three hypotheses using Multiple Linear Regression Analysis with SPSS for Windows version 20. The results showed an average net income hatchery operations goldfish is Rp 5.814.200,- per production cycle. In terms of financial feasibility on carp hatchery operations in Southeast Aceh District covers the calculation of R/C ratio of 1.41. PP 4.8. BEP 2620834.0. Thus carp hatchery operations in Southeast Aceh district can provide benefits to farmers and to develop. Cobb-Douglas analyzes the results of each of the factors of production that have a significant effect (positive) is fodder seed (1.002), labor (0.908) and the parent (0.051). While the production factor is capital no significant effect (-0.028) and spacious pool (-0.164). Results Regression analysis of factors affecting skills that the education level (0.032) and experience (0,181).

Keywords : Factors that influence the production of hatchery goldfish, revenue.

How to Cite: Ilhamdi, Hasnudi & G. Harahap. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pembelian Ikan Mas Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis, 2(2) 2020: 129-138,*



PENDAHULUAN

Ikan mas merupakan komoditas perikanan yang berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu. Permintaan pasar terus meningkat dan variasi olahannya pun semakin beragam. Selain memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, memiliki kandungan protein yang banyak dan juga harganya pun lebih murah. Dengan demikian, konsumen akan terus dan lebih melirik ke produk ikan mas. Cara budidaya ikan mas relatif mudah dan jenis ikan mas lebih tahan terhadap lingkungan tempat hidupnya (Saparinto dan Susiana, 2013).

Pada tahun 1990-an, budidaya ikan mas (*Cyprinus carpio L*) telah mengarah kepada konsep agribisnis yang dibagi menjadi beberapa subsistem. Subsistem pada budidaya ikan mas tersebut terdiri dari subsistem pembenuhan, sebsistem pendederan, dan subsistem pembesaran. Ikan mas merupakan ikan air tawar yang paling banyak dibudidayakan dan merupakan komoditas perikanan budidaya air tawar tertua di Indonesia (Gufran, 2010).

Pembenuhan merupakan kegiatan pengelolaan reproduksi untuk mengembangbiakkan ikan yang akan dibudidayakan sehingga diperoleh benih ikan dalam jumlah yang banyak dan bermutu baik (Cahyono, 2000).

Pada mulanya usaha pembenuhan ikan mas menggunakan teknik yang sangat sederhana yaitu dengan memijahkan induk ikan mas di kolam pemijahan yang seadanya. Namun cara tersebut menyebabkan banyak telur yang terbuang dan tidak menetas. Kemudian untuk menghindari banyaknya telur yang terbuang maka petani melakukan pemijahan induk ikan mas di dalam sebuah waring (jaring/hapa) yang berukuran besar. Dan cara ini ternyata berhasil dan mampu meningkatkan hasil produksi. Dalam satu tahun rata-rata petani pembenuh ikan mas melakukan usahanya sebanyak 4-6 kali panen (Astriani, 2001).

Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu zona pengembangan pertanian dan perikanan di Provinsi Aceh. Luas wilayah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar 4.231,41 Km² yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian dan sektor perikanan. Kegiatan usaha pembenuhan ikan mas di Kabupaten Aceh Tenggara sudah lama dikenal oleh masyarakat bahkan sesuatu kegiatan budidaya yang turun-temurun. Pembudidaya ikan rata-rata memiliki kolam berkisar antara 2.500-10.000 m² (Dinas Perikanan Aceh Tenggara, 2012).

Oleh karena itu, dipandang perlu untuk mengadakan suatu penelitian kasus yang mengkaji secara lebih mendalam tentang seberapa besar pendapatan yang dihasilkan petani responden dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan. Perhitungan atau analisis pendapatan usaha yang lebih baik guna mengetahui tingkat pendapatan dan manfaat dari fungsi produksi dalam usaha pembenuhan ikan mas di Kabupaten Aceh Tenggara.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), yaitu lokasi **pertama** di Desa Lawe Sagu Hilir dan Desa Lawe Sagu Kecamatan Lawe Bulan, lokasi **kedua** di Desa Kaya Pangur dan Desa Tenembak Lang-lang Kecamatan Deleng Pokhisen Kabupaten

Aceh Tenggara. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan februari sampai juli 2015.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *Metode Sensus* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Setiap kecamatan diambil 2 desa sampel, sehingga terdapat 4 desa. Masing-masing desa diambil 10 responden, sehingga keseluruhan diperoleh 40 responden. Dalam penelitian ini jumlah populasi semuanya 40 responden dijadikan sebagai sampel penelitian.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu data primer diperoleh dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/ kuesioner yang disampaikan langsung atau tidak langsung kepada responden. Data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang diperoleh dengan cara wawancara/ konfirmasi data dari dinas terkait yang berhubungan dengan penelitian, buku-buku, literatur, majalah, hasil penelitian orang lain terdahulu.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Analisis Deskriptif*. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik usaha pembenihan ikan mas di Kabupaten Aceh Tenggara, serta melengkapi hasil analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam analisis deskriptif adalah data primer dan sekunder berupa data kualitatif maupun kuantitatif.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Finansial

Tabel 1. Rincian Biaya Awal/Investasi Usaha Pembenihan Ikan Mas di Lokasi Penelitian.

Komponen Biaya	Satuan	Jumlah Fisik	Harga per satuan	Jumlah Biaya
			(Rp)	(Rp)
MODAL				
1 Jaring/ hapa	Unit	2	500,000	1,000,000
2 Kelambu ukuran 1x1x2	Unit	2	150,000	300,000
3 Baskom	Buah	2	50,000	100,000
4 Mangkok plastik/ gelas	Buah	3	15,000	45,000
5 Cangkul	Buah	2	100,000	200,000
6 Tangguk	Buah	2	20,000	40,000
7 Ijuk/ kakaban	Kg	5	25,000	125,000
8 Bambu ukuran 2 m	Batang	8	50,000	400,000
9 Kayu ukuran 1 m	Batang	5	20,000	100,000
10 Ecek gondok	Kg	5	4,300	21,500
Jumlah			934,300	2,331,500

Sumber : Data Primer (diolah), 2015

Biaya Operasional

Tabel 2. Biaya Tetap Usaha Pembenihan Ikan Mas di Lokasi Penelitian

Tabel	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Biaya per siklus (Rp)
I. BIAYA TETAP					
1	Modal				
	- Biaya Peralatan	Rp	2,331,500	2,332	2,331,500
2	Luas Kolam				
	- Biaya Sewa Kolam	M ²	7,318	1,250	9,147,500
3	Pembelian Induk				
	- Jantan 1,5 kg = 6 ekor	Kg/ekor	14	25,000	350,000
	- Betina 4 kg = 8 ekor				
4	Biaya Penyusutan				876,800
Jumlah					12,705,800

Sumber : Data Primer (diolah), 2015

Biaya Penyusutan

Tabel 3. Biaya Penyusutan Usaha Pembenihan Ikan Mas di Lokasi Penelitian

Komponen Biaya	Sat	Jlh. Fisik	Hrg per satuan (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)	
1	Jaring/ hapa	Unit	2	500,000	1	500,000
2	Kelambu ukuran 1x1x2	Unit	2	150,000	1	150,000
3	Baskom	Buah	2	50,000	1	50,000
4	Mangkok plastik/ gelas	Buah	3	15,000	2	7,500
5	Cangkul	Buah	2	100,000	2	50,000
6	Tanggung	Buah	2	20,000	1	20,000
7	Ijuk/ kakaban	Kg	5	25,000	1	25,000
8	Bambu ukuran 2 m	Btg	8	50,000	1	50,000
9	Kayu ukuran 1 m	Btg	5	20,000	1	20,000
10	Eceng gondok	Kg	5	4,300	1	4,300
Jumlah					876,800	

Sumber : Data Primer (diolah), 2015

Biaya Variabel

Tabel 4. Biaya Variabel Usaha Pembenihan Ikan Mas di Lokasi Penelitian

Tabel	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Harga per satuan (Rp)	Biaya per siklus (Rp)	
II. BIAYA VARIABEL						
P	1	Pakan Benih	Kg	155	8,000	1,240,000
	2	Tanpa Keterangan	Kg	2	80,000	160,000

Tabel 5. Penerimaan Usaha Pembenihan Ikan Mas di Lokasi Penelitian

No	Komponen Biaya	Jumlah Benih (Ekor)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	Benih ikan mas ukuran 2-3 inci	50,000	400	20,000,000

Analisis Usaha
Analisis Pendapatan Usaha

Tabel 6. Analisis Pendapatan Usaha Pembenuhan Ikan Mas di Lokasi Penelitian.

No	Komponen	Nilai
1	Penerimaan	
	A	Jumlah benih 50,000
	B	Harga benih 400
Total Penerimaan		20,000,000
2	Biaya	
	a	Biaya Tetap 876,800
	b	Biaya Variabel 13,309,000
Total Biaya		14,185,800
3	Pendapatan	5,814,200

Sumber: Data Primer(diolah), 2015

Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan dilihat dari imbalanced penerimaan dan biaya (R/C)

Tabel 7. Analisis *R/C Rasio* Pembenuhan Ikan Mas di Lokasi Penelitian.

No	Komponen	Nilai
1	Total Penerimaan	20,000,000
2	Total Biaya	14,185,800
Analisis R/C Rasio		1.410

Sumber: Data Primer(diolah), 2015

Payback Period (PP)

Tabel 8. Analisis *Payback Period* Usaha Pembenuhan Ikan Mas di Lokasi

No	Komponen	Nilai
1	Modal	2,331,500
2	Pendapatan	5,814,200
Analisis Payback Period		4.8

Sumber: Data Primer(diolah), 2015

Break Event Point (BEP)

Tabel 9. Analisis *Break Event Point* Usaha Pembenuhan Ikan Mas di Lokasi Penelitian.

No	Komponen	Nilai
1	Biaya Tetap	876,800
2	Biaya Variabel	13,309,000
3	Penerimaan	20,000,000
Analisis BEP		2,620,834.0

Sumber: Data Primer(diolah), 2015

Dari Analisis Finansial kemudian dilanjutkan dengan analisis usaha diketahui penerimaan dikurangi dengan biaya atau diketahui pendapatannya adalah bernilai positif yaitu Rp5.814.200. Nilai R/C sebesar 1,4 hal ini menunjukkan bahwa usaha pembenuhan ikan mas ini layak dan untung karena lebih dari 1. Analisis Payback Period menunjukkan bahwa nilainya sebesar 4,8 artinya kemampuan usatu perusahaan didalam mengembalikan semua modal/investasi yang ditanam, suatu usaha mampu mengembalikan modal investasi dalam jangka waktu 4,8 tahun. Nilai BEP yaitu *Break Event Point* ketika Rp2.650.834.

Tabel 10. Hasil Analisis Variabel pada Model Cobb-Douglas

No	Variabel		t-hitung	Signifikan
Koefisien Regresi				
1	Modal	-0.028	-0.212	0.834
2	Luas Kolam	-0.164	-1.750	0.090
3	Jumlah Induk	0.051	0.367	0.716
4	Pakan Benih	1.002	7.451	0.000
5	Tenaga Kerja	0.908	3.462	0.002
	Konstanta	-2.688		
	R ²	0.879		
	t-tabel	1.684		

Sumber: Data Primer(diolah), 2015

Hubungan modal dan pendapatan dilihat dari hasil signifikan 0,834 lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan. Pengaruhnya dilihat dari nilai koefisien regresi variabel modal negatif yaitu sebesar 0,028. Artinya, setiap penambahan modal sebesar Rp 1 dan faktor lain dianggap tetap maka akan terjadi penurunan pendapatan petani sebesar 0,028.

Penelitian Atsilih (2010) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tambak bandeng di Kabupaten Gresik Studi Kasus di Desa Wadak Kidul. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal dan luas lahan petani tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan dengan nilai $t_{hitung} 0,886 < t_{tabel} 2,064$.

Hubungan luas kolam dan pendapatan dilihat dari hasil signifikan 0,090 lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terdapat pengaruh luas kolam terhadap pendapatan. Pengaruhnya dilihat dari nilai koefisien regresi variabel luas kolam negatif yaitu sebesar 0,164. Artinya, setiap penambahan luas kolam sebesar 1 m² dan faktor lain dianggap tetap maka akan terjadi penurunan pendapatan petani sebesar 0,164.

Penelitian Saputra (2013) yang meneliti tentang analisis produksi dan pendapatan ikan mas (*Cyprinus carpio L*) di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99 % variabel yang tidak berpengaruh nyata yaitu luas kolam, tenaga kerja, kapur, pupuk kandang dan pendidikan petani responden.

Hubungan jumlah induk dan pendapatan pengaruhnya dilihat dari nilai koefisien regresi variabel jumlah induk positif dan terdapat pengaruh jumlah induk terhadap pendapatan yaitu sebesar 0,051. Artinya, setiap penambahan jumlah induk sebesar 1 kg/ekor dan faktor lain dianggap tetap maka akan terjadi kenaikan pendapatan petani sebesar 0,051.

Penelitian Sutiyah (2008) yang meneliti tentang Optimalisasi Produksi Usaha Pembenihan Ikan Nila Gift di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan analisis pendugaan fungsi produksi Cobb-Douglas maka faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap usaha pembenihan ikan nila gift pada tingkat kepercayaan 90 % yaitu variabel luas kolam, induk ikan, pakan dedak, pakan pitik.

Hubungan pakan benih dan pendapatan dilihat dari hasil signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh pakan benih terhadap pendapatan. Pengaruhnya dilihat dari nilai koefisien regresi variabel pakan benih positif yaitu sebesar 1,002. Artinya, setiap penambahan pakan benih sebesar 1 kg dan faktor lain dianggap tetap maka akan terjadi kenaikan pendapatan petani sebesar 1,002.

Penelitian Saputra (2013) yang meneliti tentang analisis produksi dan pendapatan ikan mas (*Cyprinus carpio L*) di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 99 % variabel yang tidak berpengaruh nyata yaitu luas kolam, tenaga kerja, kapur, pupuk kandang dan pendidikan petani responden.

Hubungan tenaga kerja dan pendapatan dilihat dari hasil signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan. Pengaruhnya dilihat dari nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja positif yaitu sebesar 0,908. Artinya, setiap penambahan tenaga kerja 1 HOK dan faktor lain dianggap tetap maka akan terjadi kenaikan pendapatan petani sebesar 0,908.

Untuk menganalisis tingkat Pendidikan dan pengalaman berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS diperoleh hasil pendugaan regresi sebagai berikut

Tabel 11. Hasil Analisis Variabel pada Model Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi		t-hitung	Signifikan
1	Tingkat Pendidikan	0.032		0.207	0.837
2	Pengalaman	0.181		1.649	0.108
	Konstanta	0.936			
	R2	0.879			
	t-tabel	1.684			

Sumber: Data Primer diolah 2015

Berdasarkan Tabel 11 hasil analisis menggunakan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) diperoleh nilai koefisien regresi dari kedua variabel yang diduga mempengaruhi pendapatan (*output*). Berdasarkan nilai koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,936 + X_1^{0,032} + X_2^{0,181} + e$$

Hubungan faktor *skill* yang berpengaruh terhadap pendapatan dapat diinterpretasikan sebagai berikut Penelitian Utama, P dan Reswita (2015) yang meneliti tentang analisis pendapatan dan efisiensi usaha pembelian ikan pada studi kasus usaha pembelian rakyat (UPR) mina sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas kolam, jumlah induk, pakan, tenaga kerja, obat-obatan dan peralatan berpengaruh nyata terhadap produksi dan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan pengaruhnya dilihat dari nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan adalah positif dan terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan yaitu sebesar 0,032. Artinya, setiap terjadi kenaikan tingkat pendidikan 1 tahun, maka pendapatan petani akan bertambah sebesar 0,032.

Penelitian Saragih C.R (2013) yang meneliti tentang Analisa Pendapatan dan Persepsi Petani Keramba terhadap Keberadaan PT. Aqua Farm Nusantara. Hasil pengujian parsial (uji t) bahwa variabel tingkat pendidikan dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani keramba.

Hubungan pengalaman dan pendapatan pengaruhnya dilihat dari nilai koefisien regresi variabel pengalaman adalah positif dan terdapat pengaruh pengalaman terhadap pendapatan yaitu sebesar 0,181. Artinya, setiap terjadi penambahan pengalaman 1 tahun, maka pendapatan petani akan bertambah sebesar 0,181.

Penelitian Rafikah (2013) yang meneliti tentang Motivasi Pembudidaya dalam Usaha Pembelian Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di Jorong Rambahan Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Hasil pengujian penelitian ini bahwa hubungan pengalaman petani responden dengan motivasi pembudidaya benih ikan mas dalam kolam tergolong sangat kuat (signifikan) dan mempunyai hubungan yang searah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut hasil analisis pendapatan petani responden pembenih ikan mas rata-rata adalah Rp 5.814.200,- per siklus produksi, dengan luas kolam rata-rata 7.317 m². Hasil perhitungan analisis kelayakan usaha (*R/C Rasio*), *Payback Period* serta *Break Event Point* menunjukkan bahwa usaha pembenihan ikan mas memberikan keuntungan dan layak untuk dikembangkan.

Faktor produksi modal, luas kolam, jumlah induk, pakan benih, tenaga kerja, tingkat pendidikan dan pengalaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Namun, secara parsial yang di transformasi kedalam fungsi Cobb-Douglas faktor produksi yang berpengaruh signifikan (positif) terhadap pendapatan petani yaitu jumlah induk, pakan benih, dan tenaga kerja. Sedangkan faktor produksi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani yaitu modal dan luas kolam. Faktor produksi yang paling dominan pada penelitian ini adalah pakan benih dan tenaga kerja. Faktor *skill* yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Atsilih, Isbah, M, 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Gresik Studi Kasus di Desa Wadak Kidul Kecamatan Duduk Sampeyan. Tesis. Fakultas Ekonomi UPN Jatim.
- Anggraini, S., 2008. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) dengan Cara Pemberokan (Kasus : Desa Selajambe Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat). Skripsi. Fakultas Ekonomi UNDIP Semarang.
- Arikunto, Suharsimi 2005. Manajemen Penelitian. Edisi Revisi. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Arliman, M., 2013. Pengaruh Modal, Jam kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makasar
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2013. Kabupaten Aceh Tenggara Dalam Angka.
- Cahyono, B. 2001. Budidaya Ikan di Perairan Umum. Yogyakarta : Kanisius.
- Desi Permatasari, 2010. Analisis Usahatani Dan Faktor-faktor Produksi Yang Mempengaruhi Usaha Pembesaran Ikan Mas (Kasus : Waduk Cirata, Kabupaten Cianjur). Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Tenggara. Luas Lahan, Produksi Budidaya Air Tawar. Tahun 2012.
- Endah Sutiyah, 2008. Optimalisasi Produksi Usaha Pembenihan Ikan Nila Gift di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Skripsi. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Gustiyana, H 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat. Jakarta.
- Hernowo, Suyanto dan Rachmatun, 2004. Pembenihan dan Pembesaran Lele. Yogyakarta. Kanisius.
- Iskandar Putong, 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta ; Ghalia Indonesia.
- Kalidah, 2007. Analisis Investasi Usaha Pembesaran Ikan Mas Secara Intensif di Kabupaten Aceh Tenggara. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Medan Area. Medan.
- Khairuman dan Khairul Amri, 2005. Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Kotler, Philip 2001 Prinsip-prinsip Pemasaran. Jilid I dan II. Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama.
- Mudlofar F., 2012. Analisis Usaha Pembesaran Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) pada Keramba Jaring Apung di Kelurahan Parit Mayor Kecamatan Pontianak Timur. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Terbuka. Jakarta.
- Nasution, M, I, M, 2008. Pengaruh Pembudidayaan Ikan Terhadap Pengembangan Wilayah di Kabupaten Simalungun Studi Kasus pada Desa Nagor ; Haranggaol Kecamatan Haranggaol Horisan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.

Ilhamdi, Hasnudi & G. Harahap. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pembenihan Ikan Mas Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus di Kabupaten Aceh Tenggara) .

- Nugroho, H,M, 2008. Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pembenihan Ikan Gurami Petani Bersertifikat SNI. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rafikah, 2013. Motivasi Pembudidaya dalam Usaha Pembenihan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di Jorong Rambahan Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Jurnal. Fakultas Perikanan. UNRI Pekanbaru.
- Rahim, Abd dan Hastuti DRW, 2007. Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ratna Evy, 2011. Usaha Perikanan di Indonesia. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Sadono Sukirno, 2000. Mikro Ekonomi Modern : Pembangunan Pemikiran dari Klasik Sampai Keynestan Baru. Edisi 1. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sadono Sukirno, 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Saputra, D. M., 2013. Analisis Produksi dan Pendapatan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Saragih C.R., 2013. Analisis Pendapatan dan Persepsi Petani Keramba terhadap Keberadaan PT. Aquafarm Nusantara. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Sumatera Utara.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. Manajemen dan Evaluasi Kerja. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2003. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. Makro Ekonomi : Teori Pengantar, Edisi Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 2003. Teori Akuntansi Keuangan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2002. Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya Dengan SPSS 10.0 For Windows. Bandung. Alfabetta.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian Bisnis. Alfabetta. Jakarta.
- Sujarno, 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sujarweni, W.V., 2014. SPSS Untuk Penelitian. Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sukirno, S., 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S., 2006. Makroekonomi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiah, K., 2006. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tarigan, K dan Rahmanta, G., 2001. Pengantar Ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian. USU, Medan.
- Utama P dan Reswita (2015) Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pembenihan Ikan pada Studi Kasus Usaha Pembenihan Rakyat (UPR) Mina Sejahtera. Tesis. Universitas Bengkulu.